

PAPER NAME

artikel internasional budidaya jamur Hali mah_pdf

AUTHOR

halimah halimah

WORD COUNT

3207 Words

CHARACTER COUNT

21627 Characters

PAGE COUNT

11 Pages

FILE SIZE

399.8KB

SUBMISSION DATE

Jul 11, 2023 11:37 AM GMT+7

REPORT DATE

Jul 11, 2023 11:37 AM GMT+7

● 10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 10% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

1 **Kajian Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha**

Budidaya Jamur Di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar

Halimah

9 **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta**

Email: halimah2713@gmail.com

Abstrak : Artikel ini membahas tentang keberlanjutan usaha budidaya jamur di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel yaitu literasi kewirausahaan, literasi digital, dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan observasi langsung terhadap subjek dengan pengumpulan data berbasis wawancara yang kemudian ditelaah dengan menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan dan literasi digital pada pelaku usaha budidaya jamur di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar dapat dikategorikan cukup baik karena para pelaku usaha budidaya jamur ini sudah memiliki pemahaman atas usaha yang didirikan. Sedangkan keberlanjutan usaha menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur ini cukup baik karena dapat berkembang dengan baik.

Kata Kunci : Literasi Kewirausahaan, Literasi Digital, Keberlanjutan Usaha

Keyword : Entrepreneurship literacy, Digital literacy, Business sustainability

Pendahuluan.

Pandemi Covid-19 adalah pandemi global. Virus tersebut muncul pertama kali di Wuhan, China pada bulan Desember tahun 2019, lalu menyebar ke belahan dunia lain, termasuk Indonesia (Susilawati et al., 2020). Pandemi ini berdampak di banyak sektor kehidupan salah satunya di sektor ekonomi (Pitaloka et al., 2020). Akibat pandemi ini banyak industri yang mengalami kesulitan keuangan sehingga merumahkan karyawannya. Pandemi juga memunculkan usaha baru seperti usaha online, usaha yang berbasis teknologi dan lain-lain. (Sumadi, 2020)

Desa Beruk terletak di Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berbatasan dengan Kecamatan Tawangmangu di utara, Hutan Magetan di timur, Desa Wonokeling di selatan, serta Desa Karang Sari dan Desa Wukirsawit di barat. Mata pencaharian desa ini sebagian besar adalah petani, peternak dan wiraswasta. (Yudhanto et al., 2022).

Adanya pandemi tersebut memicu peningkatan minat masyarakat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan minat dalam pribadi seseorang untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisasikan, mengelola, dan berani mengambil resiko serta mengembangkan usahanya (Nuryanto, 2020). Dari sekian banyak jenis jamur yang ada, masyarakat desa memilih untuk membudidayakan jamur kuping karena rasanya yang enak, nilai gizi yang tinggi, permintaan pasar yang tinggi, perawatan yang mudah dan tidak membutuhkan lahan yang luas (Rismawarni et al., 2022).

Kewirausahaan dapat dideskripsikan sebagai seseorang yang mengkombinasikan ide baru untuk dikembangkan atau dimodifikasi sebagai hasil dari inovasi dan kreasi suatu produk sehingga nilai produk bertambah. (Sitanggang & Luthan, 2019). Kewirausahaan berperan penting dalam mendorong kemajuan suatu negara (Khamimah, 2021). Sebelum memulai atau mendirikan suatu usaha penting untuk mempelajari tentang kewirausahaan. Ini termasuk jenis

usaha yang akan dirintis, cara pengelolaannya, strategi untuk mencapai keberhasilan, cara mengatasi masalah, dan sebagainya.

Literasi wirausaha mengacu pada pemahaman seseorang tentang wirausaha yang menggunakan sifat-sifat positif, kreatif, dan inovatif untuk mengubah peluang bisnis menjadi usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan pelanggan. (Rijal et al., 2021). Banyak faktor yang mempengaruhi literasi kewirausahaan, diantaranya adalah pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku

Literasi kewirausahaan dan literasi digital berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha, demikian temuan jurnal yang mengkaji dampak literasi wirausaha dan literasi digital terhadap keberlanjutan usaha penjual pakaian jadi di pasar baru di Kabupaten Bantaen (Aulia et al., 2021a).

Literasi digital didiskrisikan sebagai kemampuan yang secara digital mengakses dan memahami, serta menggunakan informasi dari berbagai sumber (Aulia et al., 2021b). Literasi digital dapat membantu bisnis memperoleh dan memperluas informasi terbaru dengan cepat. Selain itu, ini dapat membantu membuat keputusan yang lebih baik, menghemat waktu dan uang, memperluas jaringan, dan meningkatkan keterampilan Anda.

Menurut penelitian “Dampak Literasi Digital Terhadap Kesuksesan Wirausaha Anggota AWBE Sidoarjo” oleh Winarsih dan Furinawati (2018), literasi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, yaitu literasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan tingkat keberhasilan berbisnis (Nurhadi et al., 2023).

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Aulia,dkk (2021) “Bagaimana Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian Di Pasar Baru Kabupaten Bantean” bahwa literasi kewirausahaan dan literasi digital mempengaruhi keberlanjutan usaha pedagang pakaian di pasar bantean.

Unit usaha yang profit dan didirikan oleh perseorangan atau badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi disebut UMKM (Widodo, Purwaningrum, et al., 2022). UMKM memberikan kontribusi yang besar untuk pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM harus cepat menanggapi perkembangan teknologi dengan berkonsentrasi pada tujuan jangka panjang, dengan pembuatan produk yang ramah lingkungan, upaya pelestarian SDA, dan efisiensi penggunaan teknologi untuk keberlanjutan dan persaingan.

Pemasaran atau Marketing adalah proses manajemen dimana individu atau kelompok bisa mendapatkan apa yang di butuhkan dan diinginkan melalui bertransaksi (Ariyanto et al., 2023). Saat ini kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib pada setiap perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan langkah selanjutnya dari program pemerintah bagi calon pengusaha baru menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran.

Melalui studi kasus ini, penulis ingin mendeskripsikan budidaya jamur kuping di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karangayar. Karena ada beberapa petani jamur yang sudah menggunakan media internet untuk pemasarannya, namun beberapa orang belum memanfaatkan media internet untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

KAJIAN LITERATUR

A. Literasi kewirausahaan

Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman individu terhadap wirausahawan yang menggunakan sifat positif, kreatif, dan inovatif untuk mengubah peluang bisnis menjadi usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan pelanggan (Rijal et al., 2021).

Calon wirausaha baru harus memahami pengetahuan tentang kewirausahaan yang mencakup kreativitas, keterampilan sosial, keterampilan teknis, keterampilan manajemen, keterampilan kepemimpinan, dan keterampilan konseptual (Arnita & Hilmiyatun, 2020).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, literasi kewirausahaan merupakan pemahaman dalam diri seseorang untuk menghasilkan produk baru yang berbeda dari sebelumnya yang berasal dari pemikiran sendiri sehingga dapat menjadi peluang usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Menurut (Sitanggang & Luthan, 2019) kewirausahaan adalah seseorang yang mengkombinasikan ide baru untuk di kembangkan atau dimodifikasi sebagai hasil dari inovasi dan kreasi suatu produk sehingga nilai produk bertambah.

Sedangkan (Fanny, 2020) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk membuat barang, menjual barang, dan membangun pangsa pasar sendiri. Kewirausahaan berperan penting dalam mendorong kemajuan suatu negara (Khamimah, 2021). Sebelum memulai atau mendirikan suatu usaha penting untuk mempelajari tentang kewirausahaan. Ini termasuk jenis usaha yang akan dirintis, cara pengelolaannya, strategi untuk mencapai keberhasilan, cara mengatasi masalah, dan sebagainya.

Dalam proses berwirausaha terdapat berbagai macam kemampuan, antara lain: pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang saling terkait dan dipadukan satu sama lain. Hal yang perlu dilakukan oleh seorang wirausaha agar dapat berhasil menjalankan usahanya dan mencapai tujuan adalah dengan menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

B. Literasi digital

¹¹ Keterampilan yang lebih luas dan kompleks daripada sekadar menggunakan teknologi digital dinamakan literasi digital (Biezā, 2020). Literasi digital adalah kemampuan untuk memanfaatkan informasi dari berbagai sumber secara digital (Aulia et al., 2021b).

Literasi digital dapat membantu bisnis memperoleh dan memperluas informasi terbaru dengan cepat. Selain itu, ini dapat membantu membuat keputusan yang lebih baik, menghemat waktu dan uang, memperluas jaringan, dan meningkatkan keterampilan. Penggunaan literasi digital melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dapat meningkatkan penjualan (Susanti et al., 2023).

⁸ Literasi digital sekarang didefinisikan sebagai cara berkomunikasi, berinteraksi, berpikir, dan terhubung dengan media digital. digital (Jones & Hafner, 2021). Beberapa faktor, termasuk penggunaan media online, prestasi akademik, peran orang tua/keluarga, dan intensitas membaca, juga memengaruhi literasi digital (Sutrisna, 2020). Dengan digitalisasi maka dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan tingkat penjualan (Widodo, Maryanti, et al., 2022).

Pengembangan kemampuan literasi digital dapat dilakukan dengan peningkatan beberapa kemampuan seperti keterampilan fungsional yang dilakukan menggunakan alat digital untuk menggunakan teknologi baru secara efektif, komunikasi dan interaksi yang

terlibat dalam dialog, berdiskusi dan memanfaatkan ide satu sama lain untuk menciptakan pemahaman bersama, dan keterampilan berpikir kritis yang merupakan kemampuan untuk terlibat dengan mempertanyakan, menganalisis dan mengevaluasi media digital dan kontennya menggunakan keterampilan penalaran.

C. Keberlanjutan usaha

Keberlanjutan usaha dapat diartikan sebagai kondisi di mana perusahaan mempunyai anggaran yang cukup untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemilik modal, namun menjaga kelangsungan bisnis juga sangat penting untuk menghadapi persaingan.

Keberlanjutan bisnis adalah program untuk memastikan bahwa suatu organisasi dapat melanjutkan operasionalnya. Namun demikian, semua perusahaan mencari kondisi yang dapat merugikan perusahaan, seperti kebangkrutan (Aulia et al., 2021a). Kebangkrutan merupakan suatu keadaan dimana perusahaan tidak lagi mampu membayar kewajibannya (Sitanggang & Luthan, 2019).

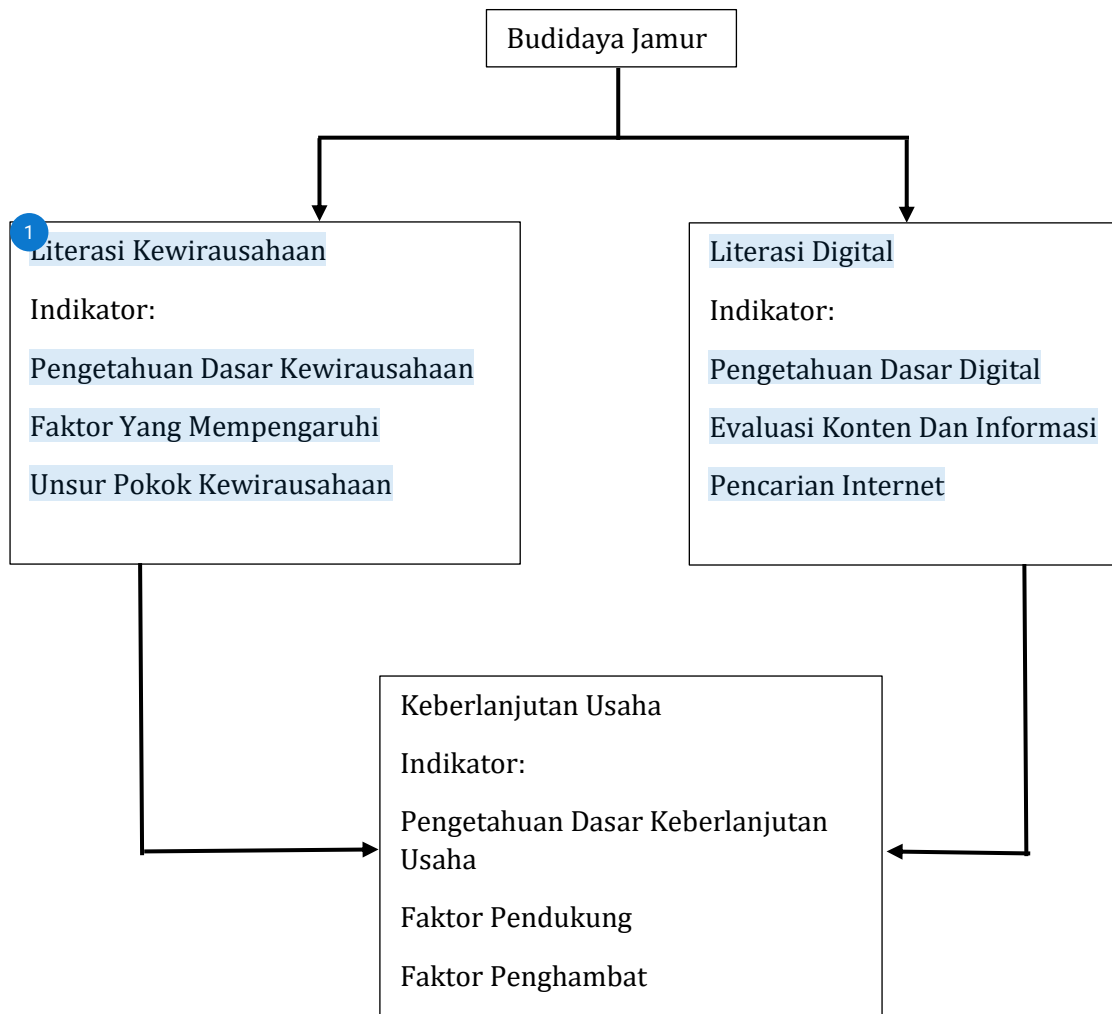
Perhitungan prediktif tentang keberlanjutan suatu bisnis sangat penting untuk manajemen, karena ada biaya langsung dan tidak langsung yang terlibat dalam memperkirakan kemungkinan kebangkrutan. amalan perhitungan mengenai keberlanjutan usaha suatu badan usaha sangat penting bagi. Pertumbuhan kinerja perusahaan yang berkelanjutan adalah pertumbuhan kinerja internal dalam jangka panjang, karena kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kemampuan dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas.

D. Budidaya jamur

Indonesia memiliki potensi untuk menanam jamur karena lingkungannya yang mendukung dan minat beli masyarakat yang tinggi terhadap jamur kuping. Jamur kuping, *Auricularia Auricula* telah lama dikenal dan digunakan oleh masyarakat (Darma, 2000). Jamur adalah salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai banyak keuntungan, seperti makanan, ekonomi, dan kesehatan. Di Indonesia banyak yang membudidayakan jamur kuping merah yang biasanya sebagai makanan dan obat tradisional. (Subali et al., 2023)

Per 100 gram jamur kuping merah mengandung berbagai nutrisi seperti abu sebanyak 3.6 gram, protein sebanyak 12.5 gram, lemak sebanyak 1.7 gram, karbohidrat sebanyak 66.1 gram, polisakarida larut air sebanyak 10.2 gram, selulosa sebanyak 4.3 gram, vitamin, riboflavin, asam askorbat, vitamin D, dan berbagai mineral seperti kalsium, natrium, kalium, magnesium, besi, seng, tembaga, kobalt, nikel, kromium, dan mangan. Jamur kuping merah kering juga memiliki banyak mineral dan polisakarida yang tinggi dan lemak yang rendah (Sekara et al., 2015).

Kerangka pikir



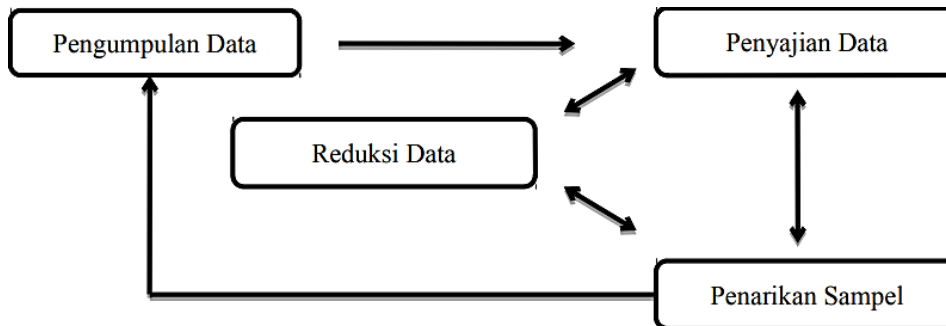
Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan metode analisis fenomenologis. Tujuan dari metode fenomenologis adalah untuk menjelaskan bagaimana literasi kewirausahaan dan literasi digital mempengaruhi keberlanjutan bisnis budidaya jamur di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, dan melihat fenomena yang ada di lingkungan desa Beruk mengenai pemahaman kewirausahaan dan budidaya jamur digital. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah fokus pada pemahaman dan keterampilan dalam budidaya jamur di desa Beruk.

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara narasumber dan pengumpulan data lapangan lainnya. Tanggapan dari produsen jamur mengenai bagaimana literasi digital dan kewirausahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan merupakan informasi utama dalam penelitian ini. Data dari pemerintah daerah, informasi tentang keadaan tempat penelitian secara keseluruhan, termasuk data geografis dan demografis, dan data lain yang diperoleh dari petani jamur di desa Beruk adalah contoh data sekunder yang secara tidak langsung diperoleh melalui studi literatur, perpustakaan, dan arsip / laporan.

Para informan penelitian ini adalah petani jamur yang ditemukan menggunakan teknik snowball sampling. Informan adalah dua petani jamur. Fokus penelitian ini adalah pada informan, dan diharapkan mereka dapat memberikan rincian informasi yang dapat mempengaruhi

keberlanjutan usaha mereka. Satu atau dua orang pertama kali dipilih untuk membuat sampel. Namun, karena beberapa orang tersebut tidak sepenuhnya memahami informasi yang diberikan, peneliti mencari orang lain yang dianggap lebih berpengetahuan untuk menambahkan informasi yang diberikan oleh dua orang pertama hingga lebih banyak sampel terkumpul/diperoleh.



Gambar Model Analisis Interaksi menurut Miles dan Huberman

Kesimpulan data yang kemudian dipilih dan disatukan kedalam suatu konsep dan kategori tertentu dinamakan reduksi data (Uin & Banjarmasin, 2018).

Hasil dan pembahasan

1. Keberlanjutan usaha budidaya jamur melalui literasi kewirausahaan
Literasi kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis dan memiliki tiga aspek, antara lain pengetahuan, faktor yang mempengaruhi, dan unsur pokok.

A. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu indikator dalam literasi kewirausahaan yang mempengaruhi keberlanjutan usaha budidaya jamur didesa beruk. Pengetahuan dasar kewirausahaan merupakan pengetahuan mengenai bagaimana cara untuk memulai dan menjalankan bisnis. Pengetahuan ini meliputi kemampuan untuk mengenali peluang, menyusun strategi, mengatur modal, dan memasarkan produk. Pemahaman kewirausahaan sangatlah penting dalam berbisnis. Hal ini sesuai hasil wawancara bersama ibu Sularni yang disimpulkan bahwa jika seorang pengusaha yang memulai atau menjalankan sebuah usaha itu haruslah memahami pengetahuan kewirausahaan terlebih dahulu. Karena jika tidak maka akan mengalami banyak kesulitan atau bahkan usahanya yang dijalankan tidak berhasil.

B. Faktor yang berpengaruh

Faktor kewirausahaan yang mempengaruhi literasi kewirausahaan yaitu meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Selain itu faktor modal juga berpengaruh penting dalam wirausaha karena dengan modal kita dapat menjalankan usaha dan mendapatkan keuntungan. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Sularni yang menyatakan bahwa modal merupakan faktor penting pada berwirausaha karena jika tidak ada modal maka bisnis tidak dapat berjalan dan berkembang. Selain faktor modal faktor keterampilan dan pengetahuan juga sangat penting untuk keberhasilan usaha karena bisnis tanpa keterampilan dapat menyebabkan bisnis tidak berkembang dan kebangkrutan.

C. Unsur pokok

Dalam menjalankan suatu bisnis tentu tidak lepas dari persaingan bisnis. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sularni bahwa dalam menjalankan bisnis budidaya jamurnya ia mendapatkan banyak pesaing. Dalam menghadapinya ibu sularni mengambil sikap tekun, inovatif dan berani untuk dengan menjadi supplier

jamur disamping dia budidaya jamur. Hal ini sesuai dengan teori kewirausahaan menurut Lambing dan Kuehl pada buku entrepreneurship (1999) bahwa kewirausahaan ialah usaha kreatif dalam membuat atau menciptakan produk atau jasa yang belum ada menjadi ada dan dapat dinikmati oleh khalayak banyak.

2. Keberlanjutan usaha melalui literasi digital

Ada tiga aspek literasi digital yang memengaruhi keberlanjutan usaha.

A. Pengetahuan dasar digital

Pengetahuan dasar digital merupakan salah satu indikator dalam literasi digital pembudidayaan jamur kuping di desa beruk kecamatan jatiyoso kabupaten Karanganyar. Pengetahuan dasar digital merupakan pengetahuan tentang teknologi dan informasi yang dapat membantu pengusaha dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan produktivitas. Berdasarkan observasi beberapa pelaku budidaya jamur sudah menggunakan media internet seperti facebook dan whatsapp dalam memasarkan produknya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Sularni bahwa pemahaman mengenai teknologi itu penting apalagi dengan kecanggihan teknologi sekarang sehingga sayang jika tidak memanfaatkannya sebaik mungkin.

B. Evaluasi konten dan informasi

Evaluasi konten dan informasi merupakan penilaian terhadap kebenaran dan kualitas konten yang dibuat. Ketika suatu bisnis memilih memasarkan produknya secara online maka penting untuk mempertimbangkan platform mana yang ingin dipakai, target pasar dan pesaing serta memperhatikan keamanan data. Konten yang dibuat haruslah berkualitas, relevan, dan menarik bagi pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan, menarik pelanggan, dan dapat membangun merek yang kuat. Hal ini dengan hasil wawancara bersama ibu Sularni yang bahwa konten itu penting dalam memasarkan produk karena dapat menarik perhatian pelanggan dan dapat membangun merek yang kuat sehingga penjualan bisa meningkat.

C. Pencarian internet

Pencarian internet menjadi hal penting karena dapat membantu pengusaha dalam menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnisnya dan dapat membantu membangun merek. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sularni menurutnya branding dilakukan agar produk kita mudah dikenali oleh orang lain salah satu contohnya penggunaan media sosial facebook dalam memasarkan produknya dan juga dia memberikan desain nama usahanya pada mobil pickapnya.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengatahui peranan literasi kewirausahaan, literasi digital, terhadap keberlanjutan usaha budidaya jamur di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan:

1. Literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap pelaku usaha budidaya jamur kuping dalam keberlanjutan usaha. Diimana dalam berwirausaha diperlukan pengetahuan dasar pada kewirausahaan, faktor yang mempengaruhi dan memiliki unsur pokok kewirausahaan yaitu meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
2. Literasi digital memperngaruhi petani jamur kuping dalam berkelanjutan usaha. Kewirausahaan membutuhkan pengetahuan tentang digital, evaluasi konten, dan pencarian internet untuk membantu memasarkan dan mengamankan akun bisnis.
3. Keberlanjutan usaha pembudidayaan jamur kuping. Pengetahuan dasar dalam berkelanjutan usaha mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi suatu sistem untuk diperbaiki dalam berwirausaha.

Dokumentasi kegiatan

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui peranan literasi kweirausahaan dan literasi digital terhadap keberlanjutan usaha budidaya jamur di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar.



5 **Gambar 1.** Wawancara dengan informan bapak aldiansah



Gambar 2. Wawancara dengan informan ibu sularni



Gambar 3. Foto bersama pemilik usaha

REFERENCE

- Ariyanto, A., Bangun, R., Indillah, M. R. M., Trenggana, A. F. M., Sholihah, D. R., Ariyanti, M., Widiati, E., Irawan, P., Ratih, S. D., & Ismail, R. S. (2023). *Manajemen Pemasaran*.
- Arnita, R. A., & Hilmiyatun, H. (2020). Peningkatan Skills Berwirausaha Siswa SMA Sullamulmubtadi Anjani Melalui Penerapan Model Experiential Learning Berbasis Kreativitas. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 89–96.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021a). Bagaimana literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pedagang pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021b). Bagaimana literasi kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pedagang pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126.
- Biezā, K. E. (2020). Digital literacy: Concept and definition. *International Journal of Smart Education and Urban Society (IJSEUS)*, 11(2), 1–15.
- Darma, I. G. K. T. (2000). Budidaya Jamur Kuping (*Auricularia auricula* [Hook] Underw.) dalam Tegakan Hutan pada Substrat Log Kayu Afrika (*Maesopsis eminii* Engl.). *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 6(1).
- Fanny, R. I. M. P. N. (2020). Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DEWANTARA*, 3(1 Februari), 24–29.
- Jones, R. H., & Hafner, C. A. (2021). *Understanding digital literacies: A practical introduction*. Routledge.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240.
- Nurhadi, D., Harti, H., & Wulandari, S. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Pada Anggota AWBE Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 34–43.
- Nuryanto, U. W. (2020). Analisis Pengaruh Sikap Norma Subjektif Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Minat Wirausaha. *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Pitaloka, H., Al Umar, A. U. A., Hartati, E. R., & Fitria, D. (2020). The economic impact of the COVID-19 outbreak: Evidence from Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02).
- Rijal, S., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., Dinar, M., & Tahir, M. I. T. (2021). PKM Literasi Kewirausahaan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1297–1303.
- Rismawarni, R., Mukti, B., & Sukoco, S. (2022). Visual Branding Usaha Mikro Kecil Menengah Budidaya Jamur Kuping Agro Jaya Melalui Desain Kemasan Dan Logo. *Surakarta Informatic Journal*, 4(2), 1–5.
- Sekara, A., Kalisz, A., Grabowska, A., & Siwulski, M. (2015). *Auricularia spp.-mushrooms as novel food and therapeutic agents-a review*. *Sydowia*, 67, 1–10.
- Sitanggang, N., & Luthan, P. L. A. (2019). *Manajemen Kewirausahaan Furnitur*. Deepublish.

- Subali, D., Hartanti, A. T., & Canti, M. (2023). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MANOKWARI, PAPUA MELALUI BUDI DAYA JAMUR KUPING. *Abdimas Galuh*, 5(1), 268–275.
- Sumadi, S. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 145–162.
- Susanti, R. D., Rumaningsih, M., & Widodo, Z. D. (2023). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PENJUALAN JASA LAUNDRY (STUDY KASUS PADA QUEEN LAUNDRY). *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(1), 57–69.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2), 1147–1156.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269–283.
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
- Widodo, Z. D., Maryanti, I. E., Harsono, M., Darmaningrum, K., Adiyani, R., & Wijastuti, S. (2022). Pendampingan Digitalisasi Kewirausahaan Umkm Terdampak Covid-19. *PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(3), 51–58.
- Widodo, Z. D., Purwaningrum, J. P., Purbasari, I., & Rini, G. P. (2022). *Manajemen Koperasi dan UMKM*.
- Yudhanto, S. H., Prayoga, D. E. T., Setyawan, A., Widyamurti, N., Muttaqin, H., & Jauhari, J. (2022). Pelatihan Search Engine Optimization (SEO) dan Manajemen Media Sosial Berbasis Android untuk Meningkatkan Eksposur Destinasi Wisata Tubing di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 807–815.

● **10% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 10% Internet database
- Crossref database
- 4% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | eprints.unm.ac.id Internet | 5% |
| 2 | repository.umy.ac.id Internet | <1% |
| 3 | jurnal.unigal.ac.id Internet | <1% |
| 4 | style.tribunnews.com Internet | <1% |
| 5 | Universitas Andalas on 2023-03-13 Submitted works | <1% |
| 6 | University of Arkansas on 2022-08-26 Submitted works | <1% |
| 7 | journal.unismuh.ac.id Internet | <1% |
| 8 | e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet | <1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 9 | ejournal.uin-suska.ac.id Internet | <1% |
| 10 | johannessimatupang.wordpress.com Internet | <1% |
| 11 | journal.formosapublisher.org Internet | <1% |
| 12 | pintek.id Internet | <1% |